

Analisis Hukum Terhadap Keterlambatan Pemberitahuan Pengambilalihan Saham oleh Perusahaan Asing Berdasarkan Hukum Persaingan Usaha (Studi Kasus: LG International Corp.) = Legal Analysis in Business Competition Law in Delayed Notification of Shares Acquisition by Foreign Company in Indonesia (Case Study: LG International Corp.)

Savitri Islamiana Putri, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920531334&lokasi=lokal>

Abstrak

Terhadap Putusan KPPU Nomor 16/KPPU-M/2015 tentang keterlambatan dalam kewajiban pemberitahuan pengambilalihan saham oleh LG International Corp., KPPU menjatuhkan sanksi denda sebesar Rp.8.000.000.000,00. kepada LG International Corp. Dalam penulisan hukum ini Penulis membahas mengenai keabsahan penerapan prinsip ekstrateritorial dalam persaingan usaha di Indonesia serta kesesuaian substansi pokok perkara atas LG International Corp. dengan peraturan persaingan usaha di Indonesia. Penulisan hukum ini bersifat yuridisnormatif yang menggunakan data sekunder. Kesimpulan dari penulisan ini menunjukkan bahwa penerapan prinsip ekstrateritorial di Indonesia tidak dapat diterapkan, hal ini dikarenakan adanya pembatasan dari definisi Pelaku Usaha dalam UU Nomor 5 Tahun 1999 yang tidak dapat menjangkau aktor dan perbuatan yang dilakukan di luar wilayah yurisdiksi Indonesia, sekalipun juga menimbulkan dampak persaingan usaha tidak sehat. Kemudian dari pembahasan kesesuaian substansi pokok perkara, LG International Corp. dapat dijatuhkan sanksi denda berdasarkan peraturan persaingan usaha Indonesia, namun karena KPPU tidak memiliki kewenangan ekstrateritorial, dalam kasus ini eksekusi putusan akan menjadi masalah dikarenakan terlapor berkedudukan di Korea.

.....Regarding the Indonesian business competition supervision commission (KPPU)'s Decision Number 16/KPPU-M/2015 concerning the obligation to notify the takeover of shares by LG International Corp., KPPU imposed a fine of Rp.8,000,000,000.-. to LG International Corp. In this study, the author discusses the validity of the application of the extraterritorial principle in business competition in Indonesia as well as the suitability of the substance of the case against LG International Corp. with business competition regulations in Indonesia. This legal writing is juridical-normative using secondary data. The conclusion from this assumption shows that the application of the extraterritorial principle in Indonesia cannot be applied, this is because the principle that states the definition of business actors in Law Number 5 of 1999 which cannot reach actors and acts committed outside the jurisdiction of Indonesia, even though it also has an impact on competition which is contributes to unhealthy business environment. Then from the discussion of the suitability of the subject matter of

the case, LG International Corp. Fines can be removed based on Indonesian competition regulations, however, because KPPU does not have extraterritorial authority, in this case the execution of the verdict will be a problem because the reported party is domiciled in Korea.